

**KOMUNIKASI PERSUASIF PEMERINTAH DENGAN
MASYARAKAT DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI
SIMPELDESA**

**(Studi Kasus di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau
Kabupaten Lima Puluh Kota)**

TESIS



OLEH :

**FAUZIAH AZIMA
NIM 2220862006**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**KOMUNIKASI PERSUASIF PEMERINTAH DENGAN
MASYARAKAT DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI
SIMPELDESA**

**(Studi Kasus di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau
Kabupaten Lima Puluh Kota)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas**

OLEH :

**FAUZIAH AZIMA
NIM 2220862006**

Pembimbing

**Dr. Lucky Zamzami, M.Soc, Sc
Dr. Ernita Arif, M.Si**

PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

UNTUK BANGSA



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

KOMUNIKASI PERSUASIF PEMERINTAH DENGAN MASYARAKAT DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI SIMPELDESA

(Studi Kasus di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota)

ABSTRAK

Nagari Lubuak Batingkok menjadi Nagari pertama di Pulau Sumatera yang mengadopsi Aplikasi Simpeldesa. Sebuah produk dari PT Telekomunikasi Indonesia yang dirancang untuk mempermudah manajemen informasi dan pelayanan desa. Keberhasilan implementasi Simpeldesa sangat tergantung pada efektivitas komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara pemerintah mensosialisasikan aplikasi Simpeldesa kepada masyarakat, mengkaji implementasi penggunaan aplikasi Simpeldesa, dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penggunaannya di Nagari Lubuak Batingkok. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah nagari menggunakan tiga cara komunikasi persuasif dalam mensosialisasikan Simpeldesa. Pertama, dengan memasang spanduk sebagai media luar ruangan. Kedua, melalui media dan teknologi seperti Facebook dan iklan layanan masyarakat. Ketiga, dengan melakukan komunikasi tatap muka, termasuk kunjungan ke rumah-rumah masyarakat dan pertemuan langsung dengan lembaga di nagari. Implementasi Simpeldesa dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan nagari, merekrut, dan memberikan bimbingan teknis kepada Tim Informasi Nagari yang bertugas sebagai operator aplikasi. Pemerintah nagari dan masyarakat telah aktif menggunakan fitur-fitur aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan menghasilkan proses pelayanan yang lebih efisien dan mudah di Nagari Lubuak Batingkok. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan Simpeldesa di nagari ini antara lain adalah motivasi dari pimpinan, kemudahan penggunaan aplikasi, dan dukungan yang baik dari masyarakat..

Kata Kunci : Komunikasi Pemerintahan, Sosialisasi, Aplikasi Simpeldesa

PERSUASIVE COMMUNICATION BETWEEN THE GOVERNMENT AND THE COMMUNITY IN SOCIALIZING THE SIMPELDESA APPLICATION

**(Case Study in Nagari Lubuak Batingkok, Harau District, Fifty
Cities Regency)**

ABSTRACT

Nagari Lubuak Batingkok is the first Nagari on the island of Sumatra to adopt the Simpeldesa Application, a product of PT Telekomunikasi Indonesia designed to facilitate information management and village services. The success of the implementation of Simpeldesa is highly dependent on the effectiveness of communication between the village government and the community. This study aims to analyze the way the government socializes the Simpeldesa application to the community, examine the implementation of the use of the application, and analyze the factors that support its successful use in Nagari Lubuak Batingkok. The research method used is qualitative with a case study approach, with a constructivism paradigm. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the nagari government uses three ways of persuasive communication in socializing Simpeldesa. First, by installing banners as an outdoor medium. Second, through media and technology such as Facebook and public service advertising. Third, by conducting face-to-face communication, including visits to people's homes and direct meetings with institutions in the country. The implementation of Simpeldesa began by identifying the needs of the nagari, recruiting, and providing technical guidance to the Nagari Information Team who served as the application operator. The nagari government and the community have been actively using application features that suit their needs, which results in a more efficient and easy service process in Nagari Lubuak Batingkok. Factors that support the successful use of Simpeldesa in this nagari include motivation from the leadership, ease of use of the application, and good support from the community.

Keywords: Government Communication, Socialization, Simpeldesa Application